

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat, sah, benar atau valid dan dapat dipercaya (*reliable*) yang diperoleh secara teoretis dan empiris mengenai hubungan antara Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar pada siswa SMK Dewantara Cikarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Dewantara Cikarang yang beralamat di Jalan Raya Sukamantri Km. 01 Sukaraya, Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi. Adapun alasan memilih tempat penelitian tersebut adalah:

- a. Tersedianya data yang dibutuhkan pada tempat penelitian, yaitu nilai raport semester genap siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran.
- b. Peneliti bekerja pada tempat penelitian tersebut sebagai tenaga pengajar sehingga memudahkan dalam melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung sejak bulan April - Juni 2013. Waktu ini dipilih karena dirasa waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, karena mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (dukungan sosial) dan data sekunder untuk variabel Y (prestasi belajar), dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu melihat hubungan antara variabel X (dukungan sosial) dan variabel Y (prestasi belajar)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Administrasi*, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".³⁸ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Dewantara yang berjumlah 150 siswa. Adapun populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas XII (Duabelas) jurusan Administrasi Perkantoran sebanyak 35 orang. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini diambil menurut taraf kesalahan 5% yaitu 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 90.

E. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang diukur dengan suatu alat yang disebut tes, mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam periode tertentu dan dapat dilihat dari dokumentasi yang disampaikan kepada siswa dan orang tua yang dirangkum dalam raport.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar diperoleh dari nilai rata-rata raport berdasarkan penilaian ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam raport yang didapat siswa pada semester enam kelas XII Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2012/2013.

2. Dukungan Sosial

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial adalah kenyamanan fisik dan psikologis dari orang lain diantaranya dari keluarga dan teman yang terdiri dari berbagai macam komponen diantaranya dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasional.

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial mengacu pada indikator yang berasal dari tiga komponen dukungan sosial yaitu: dukungan emosional dengan sub indikator pemberian perhatian, simpati terhadap orang lain, penghargaan yang positif. Dukungan

instrumental dengan sub indikator bantuan materi berupa barang dan bantuan financial. Dukungan informasional dengan sub indikator pemberian saran, pemberian bimbingan, dan pemberian nasihat.

c. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur dukungan sosial ini terdiri dari komponen dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Kisi-kisi instrument ini dapat dilihat pada tabel III. 1 sebagai berikut :

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		+	-	+	-
Dukungan Emosional	- Pemberian Perhatian	1, 2*, 3, 4, 5*	6, 7	1, 2, 3	4, 5
	- Simpati terhadap orang lain	8, 9		6, 7	
	- Penghargaan yang positif	10, 11, 12*, 13*		8, 9	
Dukungan Instrumental	- Bantuan Materi	14, 15	16*	10, 11	
	- Bantuan Finansial	17, 18		12, 13	
Dukungan Informasional	- Pemberian saran	19, 20	21, 22	14, 15	16, 17
	- Pemberian Bimbingan	23, 24, 25	26	18, 29, 20	21
	- Pemberian Nasihat	27, 28, 29	30	22, 23, 24	25
Jumlah		30		25	

Keterangan : * Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III. 2
Skala Penilaian Untuk Dukungan Sosial

Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- RR = Ragu-Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

d. Validasi Instrumen Dukungan Sosial

Proses pengembangan instrumen dukungan sosial dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *Likert* sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel dukungan sosial.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel dukungan sosial. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Bina Ilmu Cikarang.

Validitas instrument diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total (r_h) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrument. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan peneliti.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :³⁹

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot \sum x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Dimana: r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

y_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

y_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,0361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tabel pernyataan tersebut tidak valid atau dianggap drop.

Berdasarkan perhitungan maka dari 30 butir pernyataan setelah di validasikan terdapat 5 butir pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan sebanyak 25 butir pernyataan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

³⁹ Djaali, *Pengukuran dalam bidang pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), h. 90

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁰ :

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut⁴¹ :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana :

- rii = Reliabilitas
- k = Banyaknya butir yang valid
- s_i^2 = Jumlah varians butir
- s_t^2 = Varians total

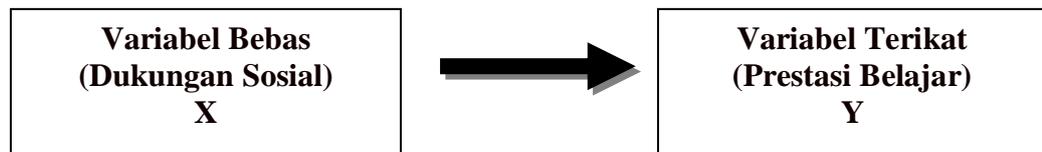
Dari hasil perhitungan reliabilitas, butir-butir yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir untuk soal No.1 adalah 0,96, selanjutnya dicari jumlah varians total didapatkan sebesar 147,66, maka hasil perhitungan reliabilitas memiliki nilai 0,928 dan termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁴⁰ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan kedua (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 125

⁴¹ Ibid.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Dukungan Sosial) dan variabel Y (Prestasi Belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : variabel bebas (Dukungan Sosial)

Y : variabel terikat (Prestasi Belajar)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ⁴²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁴² *Ibid.*, h. 467

$$\text{dimana: } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Lilifors

$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$ pada taraf signifikan (α)

Keterangan : $F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear.

Dengan hipotesis statistik: $H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan,

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini⁴³ :

⁴³ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung:Tarsito, 2002), h. 332

Tabel III. 3
Tabel Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k – 2	JK (s) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n - k	$\sum Yk^2 - \frac{\sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

b. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t h : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik

Ho: $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Terima Ho jika t hitung < t tabel

Tolak Ho bila t hitung > t tabel maka koefisien korelasi signifikansi jika

Hi diterima

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2}$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product Moment*